

Dinsos Kaltim Bakal Bangun Gedung Penampungan



Sumber gambar :Tribunkaltim.co Rabu,19/06/2024

➤ **Tangani Warga Disabilitas, Gepeng, dan ODGJ Terlantar**

SAMARINDA, TRIBUN – Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui Dinas Sosial (Dinsos) Kaltim akan membuat dua gedung baru untuk penanganan permasalahan sosial. Bangunan tersebut akan berbentuk Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) yang akan dibangun di atas lahan seluas 3,5 hektare milik Pemprov Kaltim.

Kepala Bidang (Kabid) Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinsos Kaltim, Achmad Rasyidi menjelaskan akan ada 2 bangunan yang dibangun. “Dibangun khusus untuk penyandang disabilitas, gelandangan dan pengemis (gepeng), serta ODGJ (orang dengan gangguan jiwa) yang terlantar,” jelasnya kepada Tribunkaltim.co, Selasa (18/6).

Ia mengungkapkan, pembangunan akan dimulai pada 2024 ini dengan menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) senilai kurang lebih Rp60 miliar.

Lokasi persisnya di Jalan Rapak Indah, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, tepatnya di belakang Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Kaltim.

Ia menjelaskan, saat ini cukup banyak pendatang dengan adanya perpindahan ibu kota negara ke Provinsi Kalimantan Timur. Banyak di antaranya menganggap Kaltim menjanjikan banyak lapangan pekerjaan.

Namun kenyataannya justru berakhir terlantar dan menderita sejumlah penyakit yang menjadikannya memiliki keterbatasan (disabilitas) hingga berakhir menjadi ODGJ.

“Kita *asesment* dulu. Kalau dia punya keluarga, akan kita kembalikan ke keluarganya. Tapi kalau terlantar itu yang akan kita tampung di gedung baru itu nantinya,” jelas Achmad Rasyidi.

Untuk ODGJ, Dinsos Kaltim telah membuat MoU dengan RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda terkait perawatannya.

“Atma Husada akan merawat. Kalau sudah membaik tapi pasien ini terlantar, akan jadi tanggung jawab Dinsos. Kita tampung di gedung itu,” ungkapnya.

Karena berbentuk UPTD, Dinsos akan bersurat kepada Badan Kepegawaian Daerah Kaltim terkait keterisian tenaga kerjanya. “Nanti pegawainya lengkap. Ada Kepala UPTDnya, ada tenaga medis, ada Dinsos dan tenaga ahli lainnya,” bebernya.

Gedung tersebut direncanakan akan rampung dan segera beroperasi pada 2025 mendatang. Diharapkan keberadaan gedung baru tersebut dapat menyelesaikan permasalahan kesenjangan sosial yang ada di Kalimantan Timur.

“Kaltim harus bersih dari orang-orang terlantar. Tentu perlu bantuan masyarakat dengan tidak memberi uang kepada anjal dan gepeng. Karena itu hanya akan memancing pertumbuhan populasinya dan mengembangkan budaya minta-minta,” tegasnya. **(ave)**

Sumber berita:

1. Tribun Kaltim, Dinsos Kaltim Bakal Bangun Gedung Penampungan, 19/06/24

Catatan:

Dalam Pasal 9 ayat (1), ayat (2) dan ayat (4) huruf a, huruf b, dan huruf c Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penanganan dan Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial diatur sebagai berikut:

- (1) Pemerintah daerah dan pemerintah kabupaten/kota bertanggungjawab atas penanganan dan pemberdayaan penyandang masalah kesejahteraan sosial dalam rangka kesejahteraan sosial.
- (2) Penanganan dan pemberdayaan penyandang masalah kesejahteraan sosial dalam rangka kesejahteraan sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditujukan kepada perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat.
- (4) Penanganan dan pemberdayaan penyandang masalah kesejahteraan sosial dalam rangka kesejahteraan sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) dilaksanakan melalui:
 - a. perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, pembinaan dan pengawasan penanganan dan pemberdayaan penyandang masalah kesejahteraan sosial dalam rangka kesejahteraan sosial;
 - b. penerapan standar pelayanan minimum penanganan dan pemberdayaan kesejahteraan sosial PMKS;
 - c. penyediaan dan/atau pemberian kemudahan serta sarana dan prasarana kepada penyandang masalah kesejahteraan sosial.